

PENGEMBANGAN BUKU SAKU PENGOLAHAN SEREALIA DAN KACANG-KACANGAN (DODOL, DONAT, SUSU KEDELAI) UNTUK SMK TPHP

Penulis 1 : Esti Windiarti

Penulis 2 : Andian Ari Anggraeni, M.Sc

Universitas Negeri Yogyakarta

estiwindiarti@yahoo.co.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah (1) mengembangkan buku saku pengolahan sereal dan kacang-kacangan (dodol, donat, susu kedelai). (2) mengetahui nilai kelayakan buku saku pengolahan sereal dan kacang-kacangan (dodol, donat, susu kedelai). Hasil pengembangan buku saku pengolahan sereal dan kacang-kacangan (dodol, donat, susu kedelai) yaitu 1) Pengembangan buku saku melalui tahap 4D yaitu *Define* (observasi, wawancara, study pustaka), *Design* (rancangan produk, penyusunan produk), *Develop* (validasi ahli materi, validasi ahli media) dan *Disseminate* (uji coba produk kepada calon pengguna/user). Ukuran buku saku 105x148 mm. Penulisan menggunakan huruf *colibri* (*body*) dengan ukuran 8,9,10. 2) Hasil uji kelayakan buku saku menunjukkan pada validasi materi menghasilkan rerata skor sebesar 3,9 yang termasuk sangat layak. Validasi media menghasilkan rerata skor sebesar 3,82 yang termasuk sangat layak. Penilaian oleh pengguna (*user*) dari kelayakan secara keseluruhan dengan rerata 3,4 yang termasuk sangat layak, dengan presentase kategori sangat layak sebesar 83,72% dan kategori layak sebesar 16,28%.

Kata kunci: pengembangan buku saku, Pengolahan Sereal dan Kacang-Kacangan (Dodol, Donat, Susu Kedelai), siswa SMK kelas XII

THE DEVELOPMENT OF BOOKLET AT CEREAL AND LEGUME PROCESSING TECHNOLOGY (DODOL, DONUTS, SOYBEAN MILK) FOR VOCATIONAL STUDENT MAJORITY AT FOOD SCIENT AND TECHNOLOGY

ABSTRACT

The objectives of this study are (1) to develop a booklet at cereal and legume processing technology (dodol, donuts, soybean milk), and (2) to determine the feasibility of a booklet at cereal and legume processing technology (dodol, donuts, soybean milk). The result of this study are: 1) The booklet is developed by 4D steps as follow, Define (observation, interviews, and literature study), Design (product design and preparation of the product), Develop (product revision) and Disseminate (product trial to user). Booklet has a dimension of 105x148 mm, using Colibri font size 8,9,10. 2) Feasibility of the media is as follow. According to content expert, the score is 3,9 classified as very appropriated. According to media expert, the score is 3,82 classified as very appropriated. According to user, the score is 3,4 classified as very appropriated. 83,72% of the user think that the media is very appropriated, and 16,28% of the user think that the media is appropriated.

Keywords: the development of a booklet , Processing Cereal and Legume (Dodol, Donuts , Soybean Milk) , vocational students

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan sarana pendidikan formal dalam meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM). Mutu pendidikan merupakan masalah utama yang harus diperhatikan dalam dunia pendidikan. Pendidikan yang semakin bermutu akan menghasilkan lulusan yang mampu membangun diri, keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Salah satu sekolah yang saat ini bertujuan meningkatkan mutu SDM adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Lulusan SMK siap untuk memasuki dunia kerja dengan kemampuan yang telah diperolehnya selama proses belajar di sekolah. Siswa SMK kelas XII melaksanakan ujian kelulusan berbeda dari sekolah formal lainnya. Siswa SMK kelas XII dinyatakan lulus dari segi teori dan praktik.

Berdasarkan peraturan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) nomor: 0034/BSNP/XII/2015 menyatakan Ujian Kompetensi Keahlian adalah ujian nasional yang terdiri atas ujian teori kejuruan dan ujian praktik kejuruan. Salah satu SMK yang melaksanakan UKK adalah jurusan TPHP di SMK Negeri 1 Pandak Bantul. Paket ujian yang dipilih adalah paket pengolahan sereal dan kacang-kacangan. Paket ini dapat dipilih oleh pihak sekolah dengan mempertimbangkan beberapa aspek yaitu ketersediaan bahan, alat, kemampuan siswa. Salah satu paket yang menjadi fokus peneliti adalah paket pengolahan sereal dan kacang-kacangan yang memiliki kemudahan dalam bahan baku, alat, proses pembuatan produk serta adanya kemudahan dalam menjual oleh pihak sekolah.

Untuk itu, siswa diharuskan melakukan prosedur pembuatan yang benar sehingga menghasilkan produk yang layak jual.

Uji Kompetensi Kejuruan (UKK) dilakukan oleh siswa kelas XII secara individu. Perbedaan mendasar bahwa praktik yang biasanya dilakukan oleh siswa yaitu secara berkelompok. Hal ini sangat berbeda sehingga membutuhkan pengetahuan dan kesiapan dari siswa. Siswa yang melaksanakan UKK praktik seringkali melakukan tahap pembuatan yang belum terstruktur yang berdampak pada hasil siswa. Siswa mengalami kesenjangan kemandirian dan tahapan yang belum terstruktur sehingga tingkatan nilai siswa dalam persiapan ujian praktik mengalami perbedaan. Hal ini dapat dilihat dalam penilaian siswa menjelang UKK. Masalah ini dapat dikurangi jika siswa memahami tahap pembuatan produk secara lebih terstruktur.

Media yang digunakan di sekolah selama ini sebagai sumber belajar siswa berasal dari buku catatan siswa yang berisi kumpulan resep yang belum dijadikan dalam satu media dan pengantar materi untuk praktikum sudah diberikan pada siswa dikelas XI. Namun, media tersebut belum dapat memenuhi kebutuhan siswa akan sumber belajar yang simpel, memuat materi untuk UKK secara menyeluruh dan menarik untuk dibaca.

Kegiatan observasi dan menganalisis pedoman UKK menghasilkan bahwa perlu adanya media yang menjabarkan prosedur dalam praktik UKK sehingga mudah dipahami siswa secara bertahap. Selain itu media

tersebut juga dapat mengatasi kendala waktu dimana media dapat digunakan dimana saja, mudah dibawa dan simpel. Oleh sebab itu, media yang dikembangkan yaitu buku saku. Buku saku memiliki kelebihan berupa simpel dengan ukuran yang cukup kecil, mudah dibawa, menarik karena memiliki warna, terpercaya karena disesuaikan dengan panduan penilaian UKK serta menyesuaikan materi praktik. Namun, buku saku juga memiliki kekurangan yaitu perlu adanya pengenalan buku saku bagi siswa karena belum ada media buku saku guna menunjang pembelajaran praktik dan materi yang terdapat dalam buku saku terbatas pada materi untuk UKK. Melihat kelebihan dari buku saku ini maka diharapkan dapat mengatasi permasalahan media yang digunakan di SMK Negeri 1 Pandak Bantul jurusan Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian (TPHP).

Media pembelajaran diartikan sebagai sumber-sumber belajar selain guru yang berfungsi sebagai penyalur atau penghubung pesan ajar yang diadakan dan/atau diciptakan secara terencana oleh guru atau pendidik. (Yudhi Munadi, 2013:5). Masih dalam sumber yang sama Yudhi Munadi (2013:98) menyatakan bahwa buku dilihat dari penyajian pesannya cenderung informatif dan lebih menekankan pada sajian materi ajar dengan cakupan yang lebih luas dan umum. Sehingga media buku merupakan media pembelajaran yang dapat menyalurkan pesan yang informatif dan menyajikan materi ajar. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) buku saku adalah buku berukuran kecil yang dapat dimasukkan ke dalam saku

dan mudah dibawa kemana-mana. Buku saku menurut Imas Kurniasih (2014:90), biasanya buku saku dicetak dengan ukuran haki 100x148 mm atau juga biasanya paling maksimal dicetak dengan ukuran 15x10 cm. Selain itu, buku saku juga memiliki kriteria yang tipis dengan batasan maksimal pada halaman sekitar 50 sampai dengan 60 halaman agar mudah dibawa kemana-mana. Sehingga dapat dikatakan bahwa buku saku merupakan buku sebagai buku pembelajaran yang menyajikan materi khusus yang digunakan dalam aktivitas belajar mengajar dengan kriteria khusus untuk buku saku sebesar 100x148 mm hingga maksimal dicetak dengan ukuran 15x10 cm dengan ketebalan sekitar 50 sampai 60 halaman.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan mengetahui kelayakan dari buku saku pengolahan sereal dan kacang-kacangan (dodol, susu kedelai, donat).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian penelitian riset dan pengembangan atau *Research and Development (R&D)* dengan model 4D yang terdiri dari empat tahap, yaitu: *Define* (Pendefinisian), *Design* (Perancangan), *Develop* (Pengembangan) dan *Disseminate* (Penyebarluasan).

Model R&D memiliki tujuan yang sama yaitu menghasilkan sebuah produk yang teruji secara empiris. Untuk menghasilkan produk tersebut maka perlu ada tahapan kegiatan yang terdokumentasi dan terstruktur pada semua tahapan pengembangan. (Endang Mulyatiningsih, 2011:145)

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berwujud angka-angka hasil penilaian atau pengukuran menggunakan angket yang yang kemudian diubah menjadi data dengan skala *likert*.

Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 1 Pandak Bantul dan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. Waktu Penelitian dimulai dari bulan Desember 2015 sampai Juni 2016.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam pengembangan media buku saku ini adalah 2 orang sebagai validator materi yang terdiri dari dosen dan guru, 1 orang sebagai validator media dan calon pengguna (*user*) sebanyak 43 siswa dari jurusan TPHP kelas XII di SMK Negeri 1 Pandak Bantul.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan angket. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada subjek penelitian (Endang Mulyatiningsih, 2011:26). Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dan informasi yang dilakukan secara lisan (Endang Mulyatiningsih, 2011:32). Angket (*kuisisioner*) merupakan alat pengumpulan data yang memuat sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh subjek penelitian

(Endang Mulyatiningsih 2011:28). Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perilaku siswa selama praktikum sedangkan wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui media yang digunakan dan masalah yang dihadapi. Alat bantu dalam penelitian ini berupa pedoman observasi dan pedoman wawancara.

Validitas bertujuan untuk menghasilkan buku saku yang sesuai dengan standar uji validitas dilakukan untuk melihat validitas instrumen oleh *expert*, validitas materi dan validitas media dilakukan oleh *expert*.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket yang yang kemudian diubah menjadi data dengan skala *likert*. Angket yang digunakan dalam penelitian kemudian dianalisis untuk mengetahui kelayakan buku saku yang telah dibuat. Model skala likert memberikan pilihan jawaban berupa angka 1-4. Skor 4 merupakan skor tertinggi dan skor 1 merupakan skor terendah.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pengembangan buku saku terdiri dari tahap *Defini, Design, develop* dan Disseminate. Berikut merupakan penjabaran hasil penelitian.

Define

Tahap pendefinisian dilakukan dengan tahapan berupa observasi kelas, wawancara

dan studi pustaka. Hasil observasi menunjukkan siswa melaksanakan praktik secara berkelompok. Selama proses praktikum berlangsung tidak semua siswa melaksanakan seluruh tahapan praktikum dikarenakan adanya pembagian tugas dalam kelompok secara otomatis disetiap kelompok. Hasil wawancara diperoleh keterangan bahwa media yang sering digunakan selama praktikum dalam pembelajaran maupun dalam Uji Kompetensi Kejuruan (UKK) masih terbatas berupa resep yang dimiliki siswa. Praktik yang biasa dilakukan siswa berupa praktik kelompok. Praktikum secara berkelompok disebabkan adanya keterbatasan ruang, waktu, alat, dan bahan saat praktikum. Sedangkan saat Uji Kompetensi Kejuruan (UKK) siswa melakukan praktik secara individu sehingga hasil praktik belum maksimal. Meskipun menjelang ujian siswa lebih sering mempraktekkan produk yang diujikan namun saat ujian praktikum siswa tetap belum menghasilkan produk yang maksimal. Hal ini dipengaruhi oleh kepercayaan diri yang menurun dan kurang terstrukturanya siswa dalam melaksanakan praktikum dalam Uji Kompetensi Kejuruan (UKK). Berdasarkan wawancara ini memunculkan pemahaman bahwa perlu adanya media yang dapat digunakan siswa agar memahami proses pembuatan produk selama ujian praktik dalam Uji Kompetensi Kejuruan (UKK) yang sesuai untuk kelas XII. Media yang digunakan diharapkan yang sesuai dengan siswa kelas XII dimana siswa memiliki kepadatan kegiatan mengingat persiapan kelulusan yang membebani siswa. Study pustaka dilakukan

dengan mengumpulkan referensi berupa standar ujian praktik dalam Uji Kompetensi Kejuruan (UKK) paket pengolahan sereal dan kacang-kacangan.

Design

Tahap *design* atau perancangan dimana tahap ini menghasilkan produk berupa media buku saku yang siap untuk divalidasi.

Develop

Tahap *development* atau pengembangan yang menghasilkan buku saku yang sudah divalidasi oleh ahli materi dan ahli media. Ukuran buku saku 100x148 mm. Penulisan menggunakan huruf *colibri (body)* dengan ukuran 8,9,10.

Validasi Materi

Data hasil penilaian kelayakan buku saku meliputi tentang aspek kualitas materi dan kemanfaatan materi terdiri dari 49 butir skor pernyataan dengan jumlah responden 2 orang. Hasil validasi buku saku oleh 2 orang ahli materi kemudian dianalisis menggunakan skala *likert* dengan rentang skor 1 sampai 4, sehingga diperoleh skor tertinggi $4 \times 49 = 196$, skor terendah $1 \times 49 = 49$. Jika dilihat berdasarkan interval nilai dari ahli materi maka nilai X sebesar 191,5 berada pada $X > 159,5$ yang masuk dalam kategori sangat layak dengan rerata skor sebesar 3,9.

Validasi Media

Data hasil penilaian kelayakan buku saku meliputi tentang aspek desain media terdiri dari 29 butir skor pernyataan dengan jumlah responden 1 orang. Hasil validasi buku

oleh ahli media dianalisis menggunakan skala *likert* dengan rentang skor 1 sampai 4, sehingga diperoleh skor tertinggi $4 \times 29 = 116$, skor terendah $1 \times 29 = 29$. Jika dilihat berdasarkan interval nilai dari ahli media maka nilai X sebesar 111 berada pada $X > 94,25$ yang masuk dalam kategori sangat layak dengan rerata skor sebesar 3,82. Hasil validasi buku oleh ahli media dianalisis menggunakan skala *likert* dengan rentang skor 1 sampai 4, sehingga diperoleh skor tertinggi $4 \times 29 = 116$, skor terendah $1 \times 29 = 29$.

Disseminate

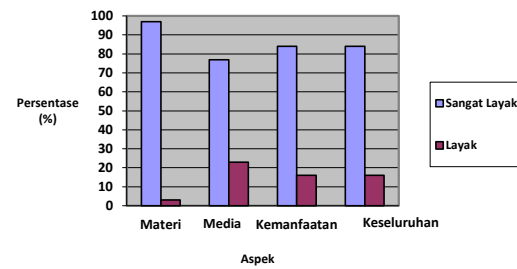
Tahap *disseminate* atau penyebarluasan. Penyebarluasan Buku Saku Pengolahan Sereal dan Kacang-Kacangan (Dodol, Donat, Susu Kedelai) kepada 43 responden saat uji kelayakan oleh pengguna (*user*) yaitu siswa kelas XII jurusan TPHP 1 dan TPHP 2 di SMK Negeri 1 Pandak Bantul.

Uji coba dilakukan untuk mengukur tingkat kelayakan buku saku dari pengguna dari aspek secara keseluruhan, aspek materi, aspek desain dan aspek kemanfaatan.

Tabel 1. Penilaian Kelayakan Buku Saku Oleh Pengguna (*User*)

No.	Aspek Penilaian	Skor
1.	Kelayakan Materi	3,49
2.	Kelayakan Desain	3,42
3.	Kelayakan Kemanfaatan	3,6
4.	Kelayakan Secara Keseluruhan	3,49

Setelah dilakukan penilaian oleh pengguna (*User*) kemudian dihitung presentase penilaian dengan hasil sebagai berikut:



Gambar 1. Persentase Penilaian Pengguna (*User*)

Berdasarkan penilaian kelayakan oleh pengguna dengan skor dan presentase penilaian dapat dijabarkan sebagai berikut:

Kelayakan Secara Keseluruhan

Berdasarkan skor data menggunakan skala *likert* dengan rentang skor 1 sampai 4 untuk 51 butir pernyataan, didapatkan skor minimal 51 dan skor maksimal idealnya sebanyak 204 sehingga diperoleh nilai rerata ideal (M_i) sebesar 127,5 dan standar deviasinya (SD_i) sebesar 25,5. Jika dilihat berdasarkan interval nilai dari kelayakan keseluruhan buku saku oleh pengguna (*user*) maka nilai X sebesar 178,2 berada pada $X > 165,75$ yang masuk dalam kategori sangat layak dengan rerata skor sebesar 3,49. Presentase kategori sangat layak sebesar 83,72 % dan kategori layak sebesar 16,28 %.

Kelayakan Materi

Berdasarkan skor data menggunakan skala *likert* dengan rentang skor 1 sampai 4 untuk 28 butir pernyataan, didapatkan skor minimal 28 dan skor maksimal idealnya sebanyak 112 sehingga diperoleh nilai rerata ideal (M_i) sebesar 70 dan standar deviasinya (SD_i) sebesar 14. Jika dilihat berdasarkan interval nilai dari kelayakan materi oleh pengguna (*user*) maka nilai X sebesar 97,93

berada pada $X > 81$ yang masuk dalam kategori sangat layak dengan rerata skor sebesar 3,49. Presentase kategori sangat layak sebesar 97,7 % dan kategori layak sebesar 2,3 %.

Kelayakan Desain

Berdasarkan skor data menggunakan skala *likert* dengan rentang skor 1 sampai 4 untuk 14 butir pernyataan, didapatkan skor minimal 14 dan skor maksimal idealnya sebanyak 56 sehingga diperoleh nilai rerata ideal (M_i) sebesar 35 dan standar deviasinya (SD_i) sebesar 7. Jika dilihat berdasarkan interval nilai dari kelayakan desain buku saku oleh pengguna (*user*) maka nilai X sebesar 47,9 berada pada $X > 45,5$ yang masuk dalam kategori sangat layak dengan rerata skor sebesar 3,42. Presentase kategori sangat layak sebesar 76,74 % dan kategori layak sebesar 23,26%.

Kelayakan Kemanfaatan

Berdasarkan skor data menggunakan skala *likert* dengan rentang skor 1 sampai 4 untuk 9 butir pernyataan, didapatkan skor minimal 9 dan skor maksimal idealnya sebanyak 36 sehingga diperoleh nilai rerata ideal (M_i) sebesar 22,5 dan standar deviasinya (SD_i) sebesar 4,5. Jika dilihat berdasarkan interval nilai dari kelayakan kemanfaatan buku saku oleh pengguna (*user*) maka nilai X sebesar 32,41 berada pada $X > 29,25$ yang masuk dalam kategori sangat layak dengan rerata skor sebesar 3,6. Presentase kategori sangat layak sebesar 83,72 % dan kategori layak sebesar 16,28 %.

Pembahasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka pengembangan Buku Saku Pengolahan Sereal dan Kacang-Kacangan (Dodol, Donat, Susu Kedelai) merupakan media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran dengan ukuran buku saku 105x148 mm. Hal ini sesuai dengan teori Imas Kurniasih (2014:90) yang menyatakan bahwa biasanya buku saku dicetak dengan ukuran hagi 100x148 mm atau juga biasanya paling maksimal dicetak dengan ukuran 15x10 cm. Selain itu, buku saku juga memiliki kriteria yang tipis dengan batasan maksimal pada halaman sekitar 50 sampai dengan 60 halaman agar mudah dibawa kemana-mana. Yudhi Munadi (2013:5) media pembelajaran diartikan sebagai sumber-sumber belajar selain guru yang berfungsi sebagai penyalur atau penghubung pesan ajar yang diadakan dan/atau diciptakan secara terencana oleh guru atau pendidik.

Kelayakan Buku Saku Pengolahan Sereal dan Kacang-Kacangan (Dodol, Donat, Susu Kedelai) telah dinilai dari tiga aspek kelayakan media. Ketiga aspek tersebut mencakup aspek materi, desain media dan kemanfaatan serta guna menyimpulkan keseluruhan aspek yaitu aspek secara keseluruhan. Hal ini sesuai dengan indikator kelayakan buku teks pelajaran menurut Badan Standarisasi Nasional Pendidikan (BNSP) yaitu aspek kelayakan isi dan kebahasaan yang termasuk dalam materi buku, kelayakan kegrafikan dan penyajian yang termasuk dalam desain media. Selain itu perlu adanya

manfaat dimana media sebagai penyalur pesan ajar bagi siswa.

Pada kelayakan materi dinyatakan sangat layak. Materi yang disajikan dalam buku saku sesuai dengan kebutuhan materi untuk siswa dalam menghadapi UKK. Buku saku dinilai dapat digunakan dalam memperjelas proses pembuatan produk dimana didalam buku terdapat langkah-langkah atau prosedur dan gambar yang berwarna. Namun, materi yang disajikan masih terbatas pada produk pengolahan sereal dan kacang-kacangan sehingga dimasa yang akan datang dapat dibuat untuk produk lainnya dan bila memungkinkan dapat diterapkan pada mata pelajaran produktif di SMK.

Kelayakan desain merupakan aspek yang berkaitan dengan kelengkapan penyajian dan kegrafikan yang berupa desain cover, isi, serta daya tarik buku. Buku saku dinilai sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran. Namun dari kelayakan desain merupakan kelayakan yang mendapat nilai paling rendah. Hal ini dikarenakan belum terbiasanya pengguna menggunakan buku yang berukuran kecil sehingga dimasa mendatang diharapkan dengan adanya pengenalan buku saku maka siswa terbiasa menggunakan media pembelajaran tersebut.

Pada kelayakan kemanfaatan buku saku dinilai sangat layak. Buku saku dinilai dapat mudah dipahami, mudah dibaca dan dapat digunakan dimana saja. Secara keseluruhan kelayakan buku saku sangat layak dari kelayakan materi, desain dan kemanfaatan buku saku oleh pengguna (*user*).

Hasil pengembangan menggunakan metode 4D memiliki hasil yang relevan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Farida Dwi H (2013) yang menyatakan pengembangan media interaktif yang dikembangkan dengan metode R&D model 4D layak digunakan sebagai pengayaan. Sedangkan pengujian kelayakan buku saku yang relevan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Nurul Mar'atus Sholihah (2015) yang menyatakan bahwa buku saku yang dikembangkan layak digunakan sebagai media pembelajaran.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Simpulan pengembangan buku saku pengolahan sereal dan kacang-kacangan (dodol, donat, susu kedelai) yaitu:

- 1) Pengembangan buku saku melalui tahap 4D yaitu *Define* (observasi, wawancara, study pustaka), *Design* (rancangan produk, penyusunan produk), *Develop* (validasi ahli materi, validasi ahli media) dan *Disseminate* (uji coba produk kepada calon pengguna/*user*). Ukuran buku saku 105x148 mm. Penulisan menggunakan huruf *colibri (body)* dengan ukuran 8,9,10.
- 2) Hasil uji kelayakan buku saku menunjukkan pada validasi materi menghasilkan rerata skor sebesar 3,9 yang termasuk sangat layak. Validasi media menghasilkan rerata skor sebesar 3,82 yang termasuk sangat layak. Penilaian oleh pengguna (*user*) dari kelayakan secara keseluruhan dengan rerata 3,4 yang termasuk sangat layak, dengan presentase

kategori sangat layak sebesar 83,72% dan kategori layak sebesar 16,28%.

Saran

Buku saku pengolahan sereal dan kacang-kacangan (dodol, donat, susu kedelai) dapat digunakan dalam pembelajaran untuk dipelajari efektifitas penggunaan buku saku dalam proses belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Standarisasi Nasional Pendidikan (BSNP). (2015). *Peraturan Badan Standarisasi Nasional Pendidikan (BNSP) nomor: 0034/BSNP/XII/2015*. Diakses dari www.bnsn-indonesia.org pada tanggal 5 Februari 2016, jam 13.45 WIB.

Endang Mulyatiningsih. (2012). *Riset Terapan*. Yogyakarta: UNY Press

Farida Dwi H. (2013). *Pengembangan Media Interaktif Bumbu Indonesia Sebagai Bahan Pengayaan Untuk Siswa SMK*

Jasa Boga. Abstrak Hasil Penelitian UNY. Yogyakarta: Lembaga Penelitian UNY.

Imas Kurniasih, Berlin Sani. (2014). *Panduan Membuat Bahan Ajar (Buku Teks Pelajaran) Sesuai Dengan Kurikulum 2013*. Surabaya : Kata Pena

KKBI. (2016). Diakses dari www.kkbi.web.id pada 12 Februari 2016 pukul 10.16 WIB.

Nurul Mar'atus Sholihah. (2015). *Pengembangan Buku Saku Akutansi Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Akutansi Bagi Siswa Kelas XI Akutansi Di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015*. Abstrak Hasil Penelitian UNY. Yogyakarta: Lembaga Penelitian UNY.

Yudhi Munadi. (2013). *Media Pembelajaran (Sebuah Pendekatan Baru)*. Jakarta: GP Press Group.